PROYEK AKHIR

PERBANDINGAN SIFAT MEKANIK DAN BIAYA PENGERJAAN PASANGAN BATA MERAH DAN BATA RINGAN PADA PASANGAN DINDING

Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan FT UNP Padang



Oleh:

Khais Alfandri BP. 2010/53585

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2015

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

PERBANDINGAN SIFAT MEKANIK DAN BIAYA PENGERJAAN PASANGAN BATA MERAH DAN BATA RINGAN PADA PASANGAN DINDING

Nama

: khais Alfandri

Bp/Nim

: 53585/2010

Program Studi : Teknik Sipil dan Bangunan (D3)

Jurusan

: Teknik Sipil

Fakultas

: Teknik

Padang, 29 Januari 2015

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Pembimbing

Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd NIP. 19590705 198602 1 002

Eka Juliafad, ST., M.eng. NIP. 19820730 200912 2 005

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Oktaviani, ST., MT NIP. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

PERBANDINGAN SIFAT MEKANIK DAN BIAYA PENGERJAAN PASANGAN BATA MERAH DAN BATA RINGAN PADA PASANGAN DINDING

Nama : Khais Alfandri

Nim/Bp : 53585/2010

Program Studi : Teknik Sipil dan Bangunan (D3)

Jurusan : Teknik Sipil Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperolah gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan, Jurusan Teknik Sipil,

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dewan Penguji

Ketua Penguji: Eka Juliafad, ST., M.Eng.

Anggota :1. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd

:2. Totoh Andayono, ST.,MT : (....

Ditetapkan Padang: 29 Januari 2015



BIODATA

I. Data Diri

Nama Lengkap : Khais Alfandri

Bp/Nim : 2010/53585

Tempat/Tanggal Lahir : Air Bangis / 11 Agustus 1992

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Agama : Islam
Nama Ayah : Amri

Nama Ibu : Rita Fitra Jumlah Bersaudara : 4 Orang

Alamat Tetap : Jl. Bakhri sulaiman, Air Bangis

Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N 01 Air Bangis

Sekolah Menengah Pertama : SMP N 01 Air Bangis

Sekolah Menengah Atas : MAN 01 Air Bangis

Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil dan Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri

Padang

II. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : Perbandingan Sifat Mekanik Dan

Biaya Pengerjaan Pasangan Bata Merah Dan Bata Ringan Pada

Pasangan Dinding

Tanggal Sidang Proyek Akhir : 29 Januari 2015

Padang, 29 Januari 2015

Khais Alfandri 2010/53585



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS TEKNIK



DIN EN ISO 9001:2000 Cert.No. 01.100 086042

JURUSAN TEKNIK SIPIL

JI.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp.(0751),7059996, FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644 E-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

KHAIS ALFANDRI

NIM/TM

53585 (2010

Program Studi

: D3 TEKNIK SIDIL DAN BANGUNAN

Jurusan

: Teknik Sipil

Fakultas

: FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul PERBANDINGAN SIFAT MEKANIK DAN BIAYA PENGERJAAN PASANGAN BATA MERAH DAN BATA RINGAN PADA PASANGAN DINDING

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh, Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Oktaviani, ST, MT) NIP. 19721004 199702 2 001 Saya yang menyatakan,

3A4B9ADC000075160

ALFANPRI

RINGKASAN

Perbandingan Sifat Mekanik Dan Biaya Pengerjaan Pasangan Bata Merah Dan Bata Ringan Pada Pasangan Dinding

Bahan material dinding terus berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan dalam mencapai biaya, waktu, mutu yang paling efektif dan efisien. Munculnya teknologi beton ringan sebagai material dinding, cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat pada umumnya dan dunia konsruksi pada khususnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbandingan harga material, kecepatan, dan berat antara bata merah, dan beton ringan untuk pekerjaan pasangan dinding, mulai dari material untuk pekerjaan pemasangan, plesteran hingga acian. Untuk bata merah, acuan yang digunakan adalah Analisa Harga Satuan Pekerjaan yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum, sementara untuk bata ringan acuan yang digunakan adalah harga dan spesifikasi yang tertera pada salah satu website dan brosur dari produsen bata ringan.

Bata merah mempunyai kuat tekan rata-rata 16.25 kg/cm² dengan ukuran 10 cm x 10 cm dan bata ringan memiliki kuat tekan rata-rata 7.2 kg/cm². Bata merah mempunyai daya serap air rata-rata 10.619 % dan bata ringan 14.406 %, total harga satuan material per-m² untuk pekerjaan pemasangan dinding bata merah, berikut plesteran dan acian, adalah Rp. 161.000. Total harga satuan per-m² untuk pekerjaan pemasangan dinding bata ringan, berikut plesteran dan acian, adalah Rp. 196.000. Secara produktivitas, untuk pekerjaan pasangan dinding bata ringan, seorang tukang dan seorang pekerja dapat mengerjakan luasan 16 m², sedangkan untuk pekerjaan pasangan dinding bata merah, seorang tukang dan seorang pekerja dapat mengerjakan luasan 10 m². Dengan kata lain penyelesaian pekerjaan 1 m² luasan pasangan dinding bata ringan, lebih cepat 1,6 kali dibandingkan dengan penyelesaian pekerjaan 1 m². Untuk berat bata merah adalah 250 kg/m² atau 4,34 kali lebih berat dari beton ringan yang memiliki berat 57,5 kg/m².

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, serta memberi petunjuk bagi penulis dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan Judul "Perbandingan Sifat Mekanik Dan Biaya Pengerjaan Pasangan Bata Merah Dan Bata Ringan Pada Pasangan Dinding". Tidak lupa shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada arwah junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Dalam penulisan proyek akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama sekali penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material dan kasih sayang yang tulus, Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, tidak mungkin proyek akhir ini dapat diselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis haturkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :.

- 1. Ibu Eka Juliafad, ST., M.Eng selaku Dosen pembimbing Proyek Akhir
- 2. Ibu Oktaviani, ST. MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
- 3. Ibu Henny Yustisia, ST., M.T selaku Penasehat Akademis.
- 4. Bapak Andre Yanto, selaku pimpinan, CV. Beton Block Ringan Padang.
- 5. Semua karyawan PT. Rimbo Peraduan.
- 6. Semua karyawan Dinas Pekerjaan Umum.
- 7. Pabrik Bata Merah Kab. Agam
- 8. Staf pengajar dan karyawan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 9. Kepada rekan-rekan angkatan 2010 Jurusan Teknik Sipil, dan Senior yang telah memberikan wawasan dan dorongan selama pengerjaan laporan ini.

Sebagaimana manusia punya kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari proyek akhir ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa akan datang. Mudah-mudahan hasil dari proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Teknik Sipil pada khususnya dan mahasiswa Fakultas Teknik pada umumnya, serta masyarakat luas, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, 29 januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAN	//AN	NJUDUL
HALAN	/IAN	N PERSETUJUAN
HALAN	/IAN	N PENGESAHAN
BIODA	TA	PENULIS
HALAN	/IAN	N PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
RINGK	AS	AN
KATA 1	PEN	IGANTAR i
LEMBA	AR I	PERSETUJUAN PUBLIKASI iii
DAFTA	RI	SI iv
DAFTA	RT	CABEL vi
DAFTA	R	SAMBAR vii
DAFTA	RI	AMPIRAN viii
BAB I	PI	ENDAHULUAN 1
	A.	Latar Belakang Masalah
	B.	Identifikasi Masalah
	C.	Batasan Masalah
	D.	Perumusan Masalah
	E.	Tujuan 5
	F.	Manfaat 5
	G.	Sistematika Penulisan 6
BAB II	TI	NJAUAN PUSTAKA 7
	A.	Landasan Teori
		2. Fungsi Dinding
		3. Bata Merah
		4. Beton Ringan
	B.	Analisa Biaya
		1. Definisi
		2. Perhitungan

C	. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah Dan Beton Ringan	14		
Γ	D. Pengaruh Sifat Mekanik Bata Terhadap Dinding	15		
E	. Semen Instan (Mortar)	17		
BAB III N	METODOLOGI	18		
	T : D 1 All:	1.0		
	Jenis Proyek Akhir			
	. Tempat Dan Waktu Proyek Akhir			
C	. Metode Pemecahan Masalah	18		
Γ	Pengolahan Data	. 21		
E	. Prosedur Pelaksanaan Proyek Akhir	22		
BAB IV H	ASIL DAN PEMBAHASAN	23		
A	. Deskripsi Data	23		
	1. Bata Merah			
	2. Beton Ringan	24		
В	. Analisa Data	25		
	1. Uji Kuat Tekan	25		
	2. Daya Serap air	36		
	3. Analisa Pekerjaan Pasangan 1 M ² Dinding	38		
	4. Analisa Pekerjaan Plesteran 1 M ² Dinding	45		
	5. Efektifitas Pemasangan Bata	47		
	6. Analisa Pekerjaan Accian 1 M ² Dinding	49		
C	Rangkuman	50		
D	. Pembahasan	53		
BAB V PI	BAB V PENUTUP			
A	. Kesimpulan	. 57		
В	Saran	58		
DAFTAR	PUSTAKA	59		
LAMPIRAN				

DAFTAR GAMBAR

	Halamar
Gambar 1 : Bata Merah Siap Cetak	24
Gambar 2 : Beton ringan	25
Gambar 3 : Penimbangan berat beton ringan	27
Gambar 4 : Pengujian kuat tekan beton ringan	28
Gambar 5 : Bentuk kerusakan pada beton ringan	29
Gambar 6 : Proses pemotongan bata merah	31
Gambar 7 : Potongan bata merah	32
Gambar 8 : Perendaman potongan bata merah	33
Gambar 9 : Pembuatan mortar pada merah	34
Gambar 10 : Penimbangan bata merah	35
Gambar 11 : Pengujiaan kuat tekan beton rngan	45
Gambar 12 : Bentuk kerusakan pada bata merah	46
Gambar 13 : Pengujian kuatekan bata merah	47
Gambar 14 : Pemasangan bata merah	48
Gambar 15 : Pekerjaan acian dinding bata merah	49

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Spesifikasi fisis bata	23
Tabel 2	Spesifikasi fisis beton ringan	24
Tabel 3	Hasil pengujian kuat tekan beton ringan	29
Tabel 4	Hasil pengujian kuat tekan bata merah	34
Tabel 5	Hasil pengujian daya serap air pada beton ringan	36
Tabel 6	Hasil pengujian daya serap air pada bata merah	37
Tabel 7	Perbandingan Biaya Pekerjaan Dinding Bata Merah dan Beton	
	Ringan	
	Serta Efektifitasnya di Lapangan	48
Tabel 8	Perbandingan Biaya Pekerjaan Dinding Bata Merah dan Beton	
	Ringan	
	(plester dan acian biasa)	49
Tabel 9	Perbandingan Bata Merah dan Beton Ringan serta Efektifiitasnya	53

DAFTAR NOTASI

- A Adalah luas penampang bata
- P Adalah Beban maksimum
- σ Adalah kuat tekan
- WA Adalah Daya serap air
- mj Adalah massa benda dalam kondisi jenuh
- mk Adalah massa benda dalam kondisi kering
- n Adalah waktu pemasangan bata

DAFTAR LAMPIRAN

	На	laman
Lampiran 1	Gambar Observasi Lapangan	60
Lampiran 2	Tabel Data Pasangan Dinding	74
Lampiran 3	Surat Permohonan Observasi Lapangan	82
Lampiran 4	Daftar Harga Bahan	83
Lampiran 5	Kartu Bimbingan Proyek Akhir	85
Lampiran 6	Surat Tugas Penguji Proyek Akhir	87
Lampiran 7	Daftar Harga Upah	88
Lampiran 8	Surat Tugas Proyek Akhir	89
Lampiran 9	Laporan Pengujian Kuat Tekan	90
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian	92

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangunan adalah suatu struktur buatan manusia yang terdiri atas, struktur rangka, dinding, atap serta pondasi yang didirikan secara permanen untuk mewadahi aktifitas manusia dengan segala komponen yang dibutuhkan dalam aktifitasnya. Bangunan termasuk kebutuhan primer yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan.

Bangunan teknik sipil dapat dibagi atas 3 bagian besar yang meliputi bangunan gedung, bangunan air dan jalan jembatan dan dapat terbuat dari bebagai macam bahan bangunan seperti beton struktur, batu bata merah, bata ringan dan plat lantai yang menggunakan bahan dasar ringan (*metal deck*).

Dalam pemilihan material bangunan perlu mempertimbangkan:

- Keamanan, material yang dipilih harus memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).
- Kualitas material sangat berpengaruh dalam bangunan , material yang baik akan menghasilkan bangunan yang awet dan kokoh.
- 3. Waktu dalam pekerjaan material juga penting dalam pemilihan material bangunan karena berpengaruh pada ketepatan waktu pelaksanaan proyek.

4. Biaya, material yang terjangkau akan menghemat biaya untuk membangun sebuah bangunan gedung.

Untuk pembuatan dinding dahulu sering digunakan batu bata merah, dengan berkembangnya material bahan bangunan yang sudah menggunakan bata ringan sekarang lebih banyak diminati karena durasi pekerjaannya yang relatif singkat.

Bata ringan pertama kali dipergunakan oleh masyarakat Swedia pada tahun 1923 sebagai alternatif bahan bangunan pengganti kayu untuk mengurangi penggundulan hutan. Kemudian pada tahun 1943 dikembangkan lagi oleh Joseph Hebel, dan di Indonesia bata ringan pertama kali dikenal pada tahun 1995.

Bata ringan merupakan salah satu alternatif material dinding, khususnya konstruksi bangunan gedung karena waktu pekerjaannya yang relatif singkat. Pada perencanaan jadwal dan biaya suatu proyek perlu ditentukan keputusan untuk memilih bahan, kualitas, serta efektifitas bahan yang akan dipakai, selain itu mutu konstruksi juga harus terjaga.

Dinding merupakan elemen vertikal ruang, fungsi dinding yaitu sebagai penyokong langit-langit, dan memberikan efek kekakuan pada struktur bangunan, dinding juga berfungsi sebagai pembatas ruangan. Ada beberapa bahan yang bisa digunakan untuk konstruksi dinding, di antaranya batu bata, batu alam, *hollow brick*, kayu/papan, triplek, bilik, asbes, beton, dan lainnya.

Pada umumnya bata ringan digunakan pada bangunan bertingkat, sedangkan pada bangunan sederhana, digunakan bahan yang bervariasi sebagai material dinding pada bangunan gedung seperti bata merah umumnya dapat digunakan pada konstruksi dinding bangunan bertingkat ataupun bangunan sederhana. Berdasarkan wawancara penulis dengan pimpinan CV. Beton Block Ringan, produksi bata ringan yang awalnya hanya 200 ribu meter kubik pertahun, pada tahun 2014 meningkat menjadi 500 ribu kubik pertahun. Sedangkan produksi bata merah menurun dari 400 ribu kubik menjadi 300 ribu kubik pertahun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pemasangan dinding bata ringan lebih mahal dibandingkan dengan batu bata merah. Harga material pasangan bata ringan lebih mahal 1,18 kali dibandingkan dengan harga material pasangan bata merah (Media Teknik Sipil, 2010). Sehingga dari penelitian di atas, dari segi ekonomi memang harga pekerjaan nya lebih mahal dibanding bata merah. Namun menurut data CV.Beton Block Ringan, penggunaannya malah semakin meningkat karena itu penulis tertarik untuk meneliti keunggulan tidak hanya dari segi keekonomisan namun juga meninjau lagi kekuatan dan kualitas material. Dari ulasan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tentang bata merah dan beton ringan sebagai Tugas Akhir, dengan judul: "Perbandingan Sifat Mekanik Dan Biaya Pengerjaan Pasangan Bata Merah Dan Bata Ringan Pada Pasangan Dinding".

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- Beragamnya bahan konstruksi yang ditawarkan, sehingga perlu diteliti mengenai mana yang lebih efektif.
- Perbedaan spesifikasi material, biaya, dan produktivitas antara bata merah dan bata ringan.
- 3. Efektifitas penggunaan bata ringan pada proyek pembangunan gedung.

C. Pembatasan Masalah

Karena kemampuan dan keterbatasan waktu yang penulis miliki maka untuk lebih terarahnya tugas akhir ini, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, adalah:

- Membandingkan produktivitas tukang untuk mengerjakan pasangan dinding meggunakan bata merah dan bata ringan.
- 2. Membandingkan material penyusun bata merah dengan bata ringan.
- 3. Membandingkan biaya pekerjaan konstruksi dinding yang menggunakan bata merah dan bata ringan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah manakah yang lebih efektif antara pasangan bata merah atau bata ringan pada dinding bangunan gedung.

E. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengungkap efisiensi biaya bahan pasangan dinding pada bangunan gedung.

F. Manfaat Proyek Akhir

Penulisan tugas akhir ini diharapkan bermanfaat untuk:

- Agar konsumen mampu mempertimbangkan efektifitas bata merah dan bata ringan pada dinding bangunan gedung, mulai dari material untuk pekerjaan pemasangan, plesteran hingga acian.
- 2. Memberikan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan bata merah dan bata ringan pada dinding bangunan gedung.